BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai memegang peranan penting mengingat biologi kini menjadi salah satu mata pelajaran yang melandasi berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan biologi yang kuat sejak dini. Pelajaran biologi merupakan bagian ilmu-ilmu dasar yang berkembang pesat baik isi-isi maupun aplikasinya serta dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif.

Hasil belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat dan motivasi sementara faktor eksternal meliputi semua unsur yang di lingkungan individu seperti keluarga, masyarakat dan sekolah. Di sekolah salah satu unsur yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam mengajar termasuk pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

Menurut M. Firdaus *dalam* Asmani (2011:25), dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara

efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Kebanyakan hal yang terjadi dilapangan dengan menggunakan strategi pembelajaran lebih berpusat pada guru, dimana siswa monoton, menerima penjelasan guru, kebanyakan siswa sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan nilai yang diperoleh siswa kurang baik. Untuk itu guru harus bijaksana dalam menentukan model ataupun strategi yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan harapan (observasi awal).

Menurut Wena (2009:2) penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Senada dengan pendapat di atas, Dick dan Carey *dalam* Sanjaya (2008:126) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu aset materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru.

Karena guru adalah seorang pendidik, pembimbing dan pemberi motivator agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan siswa serta harapan guru.

Sehubungan dengan uraian diatas peneliti mengadakan observasi selama 1 minggu yakni tanggal 06 sampai 13 desember 2011 diperoleh data bahwa kelas X terdiri dari dua kelas yaitu kelas X_A dan kelas X_B dan X_C. Jumlah seluruh siswa kelas X adalah 75 orang. Waktu pelaksanaan belajar untuk kelas X_A yaitu 2 jam pelajaran yakni 2 jam pelajaran pada hari minggu yang dimulai dari jam 09:00-11:30. Sedangkan untuk kelas X_B, waktu belajar juga 2 jam yakni pada hari minggu jam 11:30-13:00.

Adapun keaktifan dalam pelaksanaan pembelajaran, apabila kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan adanya semangat dari siswa dalam belajar dan semangat dari guru dalam mengajar sesuai dengan harapan, maka belajar dapat dijadikan kebutuhan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi awal, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah yang bisa diteliti, masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar mata pelajaran biologi bukanlah guru khusus biologi tetapi hanya mencukupi jam pelajaran saja yaitu guru PGMI.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru terlalu monoton.

3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut yaitu menggunakan metode ceramah dan metode latihan.
4. Hanya beberapa siswa yang terlihat serius mengikuti pelajaran biologi sehingga pada saat mengerjakan latihan, banyak siswa yang ribut/membuat kegaduhan ketika guru menerangkan pelajaran. Akibatnya, siswa tidak bisa menyelesaikan soal-soal latihan.
5. Siswa juga tidak memiliki kemauan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Ketika hal ini ditanyakan kepada siswa, mereka mengatakan bahwa mereka malu bertanya pada guru yang mengajar biologi di kelas mereka dan menganggap bahwa biologi sebagai momok dan pelajaran yang membosankan.
6. Tidak adanya kesadaran dari siswa untuk belajar dirumah, akibatnya pengetahuan yang didapat siswa terlalu minim, sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Darun Najah mempunyai hubungan erat dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik strategi pembelajaran yang diajarkan oleh guru maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Begitu pun sebaliknya.

Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat memungkinkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata

pelajaran biologi dalam pokok bahasan ekosistem. Karena kajian ekosistem langsung berinteraksi dengan lingkungan serta sumber informasi yang didapat sangat banyak, seperti buku, internet, majalah, koran, dll.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Teknik *Information Search* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Ekosistem di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir”.

Dari masalah diatas peneliti ingin memfokuskan strategi pembelajaran dengan teknik *information search* pada materi penelitian ini adalah tentang pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan yang termasuk pada Standar Kompetensi 4. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam ekosistem dan Kompetensi Dasar 4.2 Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan/pencemaran lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dengan Teknik *Information Search* di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi ekosistem di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search* di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *information search* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi ekosistem di Madrasah Aliyah Darun Najah Tanjung Batu Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka penulis berharap penelitian bermanfaat bagi:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai strategi pembelajarn aktif dengan teknik *information search* pada materi ekosistem.

- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi ekosistem, khususnya dalam menerapkan teknik *information search*.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan yang berharga khususnya bagi guru biologi untuk meningkatkan pembelajaran yang bervariasi.
- c. Bagi peneliti khususnya dapat menjadi pedoman dan pertimbangan sebagai calon pendidik dan sekaligus menambah wawasan peneliti sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian.